

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK. PERIODE 2015 – 2024

Andini Nur Cahyani¹, Achmad Ludvy²

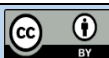
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* Corresponding author: andininurcahyani91@gmail.com ; dosen02586@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima Agustus 2025 Disetujui September 2025 Diterbitkan Oktober 2025 Kata Kunci: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset TurnOver</i> (TATO), dan <i>Return On Equity</i> (ROE)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset TurnOver</i> terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2015-2024. Jenis penelitian bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah pengambilan data berupa laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2015-2024. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Pengujian pengaruh signifikansi yaitu dengan uji kelayakan model regresi yang meliputi Uji t, dan Uji F. berdasarkan hasil uji kelayakan model regresi yang meliputi Uji t <i>Current Ratio</i> mempunyai nilai $1,94 (t_{hitung}) < 2,36462 (t_{tabel})$ dengan nilai signifikan $0,094 > 0,05$ artinya <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>. Sedangkan hasil Uji t <i>Total Asset TurnOver</i> mempunyai nilai $2,91 (t_{hitung}) > 2,36462 (t_{tabel})$ dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$ artinya <i>Total Asset TurnOver</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>. Berdasarkan hasil Uji F mempunyai nilai $6,56 (F_{hitung}) > 4,73 (F_{tabel})$ dengan nilai signifikan $0,0294 < 0,05$ artinya <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset TurnOver</i> terhadap <i>Return On Equity</i> memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama.
DOI: 10.32493/jism.v5i3.52793 Keywords: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset TurnOver</i> (TATO), dan <i>Return On Equity</i> (ROE)	ABSTRACT <i>This study aims to determine the effect of Current Ratio and Total Asset TurnOver on Return On Equity at PT Astra Otoparts Tbk. This type of research is quantitative. The data collection technique used is data collection in the form of financial statements of PT Astra Otoparts Tbk. 2015-2024 period. Data testing techniques used in this study are Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test and Determination Coefficient Test. Testing the effect of significance is by testing the feasibility of the regression model</i>

which includes the t test, and the f test. based on the results of the regression model feasibility test which includes the Current Ratio t test has a value of $1.94 (t_{count}) < 2.36462 (t_{table})$ with a significant value of $0.094 > 0.05$, meaning that the Current Ratio has no significant effect on Return On Equity. While the results of the t test Total Asset TurnOver have a value of $2.91 (t_{count}) > 2.36462 (t_{table})$ with a significant value of $0.023 < 0.05$, meaning that Total Asset TurnOver has a significant effect on Return On Equity. Based on the results of the f test, it has a value of $6.56 (f_{count}) > 4.73 (f_{table})$ with a significant value of $0.0294 < 0.05$, This means that the Current Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity have a significant influence together.

Cahyani A.C, Ludvy A. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2015 – 2024. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.5 No.3 Tahun 2025 Alamat DOI 10.32493/jism.v5i3.52793



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Return On Equity (ROE) adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang penting dalam menganalisis efisiensi penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Salah satu subsektor yang mengalami Return on Equity (ROE) yang positif pada BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah subsektor industri otomotif. Industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia merupakan pasar otomotif terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO) mencatat pada 2017 sekitar 1.1 juta unit atau 33 persen dari penjualan mobil ASEAN terjual di Indonesia.

PT Astra Otoparts Tbk merupakan perusahaan *sparepart* terbesar di Indonesia. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1991 dengan menguasai pangsa pasar terbesar. Sebagai perusahaan *sparepart*, Perusahaan ini berkomitmen dengan memberikan kepuasan pelanggan dan menyediakan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beraneka ragam suku cadang kendaraan. PT Astra Otoparts Tbk mempunyai beberapa suku cadang unggulan. antaranya aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat, ban untuk kendaraan roda dua dan truk. suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat (Aspira, Federal, KYB, dan TDW), serta pelumas untuk kendaraan roda empat dan industri.

Berikut laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk. yang akan digunakan sebagai pendukung variabel penelitian beserta hasil perhitungan *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Equity*.

Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2014 – 2024 pendukung Variabel Penelitian (dalam jutaan rupiah)

Berdasarkan tabel 1 diatas selama 10 tahun PT Astra Otoparts Tbk. Penuruna dalam aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar Rp. 5,153,633 dan kenaikan terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp. 8,883,749. hutang lancar tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 4,652,198 dan terendah

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS
2015	4,796,770	3,625,970	11,723,787	14,339,110	322,701	10,143,426
2016	4,903,902	3,285,146	12,806,867	14,612,274	483,421	10,536,558
2017	5,228,541	3,041,502	13,549,857	14,762,309	547,781	10,759,076
2018	6,013,683	4,066,699	15,356,381	15,889,648	680,801	11,263,635
2019	5,554,549	3,438,999	15,444,775	16,015,709	816,971	11,650,534
2020	5,153,633	2,775,650	11,869,221	15,180,094	-37,864	11,270,791
2021	6,621,704	4,320,354	15,151,663	16,947,148	634,931	11,845,631
2022	7,825,596	4,652,198	18,579,927	18,521,261	1,474,280	13,051,565
2023	7,957,495	4,336,152	18,649,065	19,613,043	2,012,702	14,539,724
2024	8,883,749	4,481,577	19,073,703	21,030,018	2,182,838	15,588,124

terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 2,775,650. Penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp. 19,073,703 dan mengalami penurunan terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 11, 869,221. Pada aktiva lancar tertinggi pada tahun 2024 sebesar Rp. 21,030,018 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 15,180,094. Laba bersih tertinggi pada tahun 2024 sebesar Rp. 2,182,838 dan terendah pada tahun 2020 sebesar Rp. -37,864. Pada total ekuitas naik stabil.

Tabel 2 Hasil Perhitungan *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver* dan *Return On Equity* PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2015 – 2024

TAHUN	<i>CURRENT RATIO</i> (%)	<i>TOTAL ASSET TURNOVER</i> (kali)	<i>RETURN ON EQUITY</i> (%)
2015	132,2892	0,8176	3,1813
2016	149,2750	0,8764	4,5880
2017	171,9065	0,9179	5,0913
2018	147,8762	0,9664	5,8435
2019	161,5164	0,9644	7,0123
2020	185,6730	0,7819	-0,3359
2021	153,2676	0,8941	5,3600
2022	168,2128	1,0032	11,2958
2023	183,5151	0,9509	13,8427
2024	198,2281	0,9069	14,0032

berdasarkan tabel 2 diatas, pt astra otoparts tbk. mengalami penurunan dalam current ratio pada tahun 2021 sebesar 153,2676 dan kenaikan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 198,2281, dalam total asset turnover terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,7819 dan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 1,0032. dalam return on equity terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -0,3359 dan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 14,0032.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

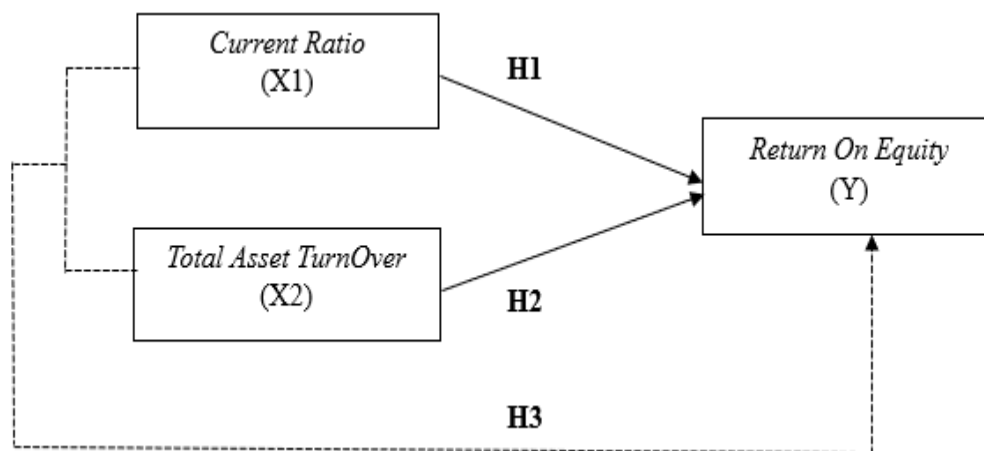
Menurut Alexander Thian (2022:58) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya jika dibandingkan dengan jumlah kewajiban lancarnya. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar, yang dapat digunakan segera, ada sekian kalinya dalam jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Artinya setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Total Asset TurnOver

Menurut Alexander Thian (2022:105) *Total Asset TurnOver* atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Total Asset TurnOver* yang rendah dapat menunjukkan bahwa aset Perusahaan belum digunakan sepenuhnya untuk menghasilkan penjualan. Ini juga menunjukkan bahwa setiap rupiah dari aset yang dimiliki Perusahaan belum secara efektif meningkatkan pendapatan.

Return On Equity

Menurut Alexander Thian (2022:109) *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik Perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya



Gambar 1

Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Astra Otoparts Tbk. periode 2015-2024.

2. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset TurnOver* terhadap *Return on Equity* pada PT Astra Otoparts Tbk. periode 2015-2024.
3. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* terhadap *Return on Equity* pada PT Astra Otoparts Tbk. periode 2015-2024

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan metode Asosiatif. Menurut sugiyono (2022:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2022:37) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian dalam penelitian ini yang mencari hubungan dan pengaruh antara satu variabel independent (bebas) yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Total Asset TurnOver* (X2) dengan variabel dependent (terikat) yaitu *Return on Equity* (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan ringkasan data penelitian untuk membandingkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, variasi, dan modus dari variabel penelitian. Statistic analisis deskriptif dari data penelitian ini akan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

. summarize

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
currentratio	10	165.176	20.25472	132.2892	198.2281
totalasset~r	10	.90797	.0690083	.7819	1.0032
returnoneq~y	10	6.98822	4.669117	-.3359	14.0032

Sumber: Hasil Output STATA 14

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel *Current Ratio* nilai terendah (*minimum*) sebesar 132,2892 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 198,2281 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 165,176 dengan nilai *standar deviation* sebesar 20,25472
2. Variabel *Total Asset TurnOver* nilai terendah (*Minimum*) sebesar 0,7819 yang tertinggi (*Maximum*) sebesar 1,0032 dari nilai rata-rata (*mean*) 0,90797 sebesar dengan nilai *standar deviation* sebesar 0,0690083
3. Variabel *Return On Equity* nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,3359 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 14,0032 dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,98822 dengan nilai *standar deviation* sebesar 4,669117.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk W*
Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
currentratio	10	0.98023	0.305	-1.830	0.96640
totalasset~r	10	0.95386	0.711	-0.566	0.71418
returnoneq~y	10	0.91884	1.251	0.392	0.34738

Sumber: Hasil Output Stata 14

Berdasarkan hasil output diatas nilai probabilitas *Current Ratio* sebesar 0,96640 > 0,05, nilai probabilitas *Total asset Turnover* sebesar 0,71418 > 0,05, nilai probabilitas *Return On Equiry* sebesar 0,34738 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada pengamatan model regresi. Hasil heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat dari hasil uji *Breusch-Pagan/Cook Weisberg*, Dimana tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05, sedangkan terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig < 0,05.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskeditas

```
. estat hettest

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: fitted values of returnonequity

chi2(1)          =      0.09
Prob > chi2      =      0.7608
```

Sumber: hasil output stata 14

Berdasarkan hasil Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa survei Chi2 uji *Breusch Pagan* adalah 0,7608 di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya gejala multikolineritas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolineritas jika mempunyai nilai VIF > 10 begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4
Hasil Uji Multikolineritas dari Nilai VIF

. estat vif

Variable	VIF	1/VIF
currentratio	1.01	0.994348
totalasset~r	1.01	0.994348
Mean VIF	1.01	

Sumber: Hasil Output Stata 14

Berdasarkan hasil output pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai $vif < 10$, yaitu dengan masing-masing nilai current ratio sebesar 0,994348, total asset turnover sebesar 0,994348. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang lebih besar dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat multikolineritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Identifikasi adanya autokorelasi menggunakan uji *Breusch-Godfrey* LM dengan melihat nilai *probability* chi2 sebesar 0,05, sehingga data bersifat autokorelasi, begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation

lags (p)	chi2	df	Prob > chi2
1	2.496	1	0.1142

H0: no serial correlation

Sumber: hasil output stata 14

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa data pada tabel dengan nilai *probability* chi2 0,1142 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diatas taraf signifikansi, karena nilai *probability* chi2 $0,1142 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara Bersama-sama yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* terhadap *Return On Equity* PT Astra Otoparts, Tbk.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

. regress returnonequity currentratio totalassetturnover

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	127.918791	2	63.9593956	F(2, 7)	=	6.56
Residual	68.2870907	7	9.75529867	Prob > F	=	0.0249
Total	196.205882	9	21.8006535	R-squared	=	0.6520
				Adj R-squared	=	0.5525
				Root MSE	=	3.1233

returnonequity	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
currentratio	.0998448	.051547	1.94	0.094	-.0220446	.2217341
totalassetturnover	43.95593	15.12963	2.91	0.023	8.180038	79.73181
_cons	-49.4144	15.63954	-3.16	0.016	-86.39604	-12.43275

Sumber: Hasil Output stata 14

Jika dilihat dari hasil analisis perhitungan regresi pada tabel 6, diperoleh persamaan regresi $y = -49,4144 + 0,0998448x_1 + 43,95593x_2$ dari persamaan tersebut sebagai peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Nilai Konstanta sebesar -49,4144 konstanta atau keadaan jika variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset TurnOver* (X_2) bernilai 0 maka variabel *Return On Equity* (Y) bernilai -49,4144
2. Koefisien variabel *Current Ratio* (X_1) bertanda positif sebesar 0,0998448. Setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* (X_1), maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,0998448. Artinya hubungan satu arah antara *Current Ratio* (X_1) dengan *Return On Equity* (Y) ditunjukkan dengan koefisien positif
3. Koefisiensi variabel *Total Asset TurnOver* (X_2) bertanda positif sebesar 43,95593. Setiap kenaikan satu satuan *Total Asset TurnOver* (X_2), maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 43,95593. Artinya hubungan satu arah antara *Total Asset TurnOver* (X_2) dengan *Return On Equity* (Y) ditunjukkan dengan koefisien positif.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

Tabel 7
Hasil uji t

returnonequity	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
currentratio	.0998448	.051547	1.94	0.094	-.0220446	.2217341
totalassetturnover	43.95593	15.12963	2.91	0.023	8.180038	79.73181
_cons	-49.4144	15.63954	-3.16	0.016	-86.39604	-12.43275

Berdasarkan tabel diatas variabel *Current Ratio* mempunyai T_{hitung} sebesar 1,94 dengan hasil T_{tabel} 2,36462, artinya bahwa T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} $1,94 < 2,36462$ dan memiliki nilai signifikan 0,094 yang lebih besar dari nilai alfa sebesar 0,05 atau $0,094 > 0,05$, hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan tabel diatas variabel *Total Asset TurnOver* memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2,91 lebih besar dari nilai T_{tabel} $2,91 > 2,36462$ dan memiliki nilai signifikan 0,023 yang lebih kecil dari nilai alfa sebesar 0,05 atau $0,023 < 0,05$, hal ini menyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima yang menyatakan *Total Asset TurnOver* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*.

Uji F

Uji statistik F lebih dikenal dengan uji simultan dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel perusahaan yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* terhadap variabel dependen *Return on Equity*.

Tabel 8
Hasil Uji F

Number of obs	=	10
F(2, 7)	=	6.56
Prob > F	=	0.0249
R-squared	=	0.6520
Adj R-squared	=	0.5525
Root MSE	=	3.1233

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan sebesar $0,0249 < 0,05$ dengan F_{hitung} sebesar 6,56 > dari F_{tabel} sebesar 4,74. Maka ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* terhadap *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan secara bersama – sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji-t *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,94 < 2,36462$), dengan nilai signifikansi ($0,094 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity*.

2. Berdasarkan hasil Uji-t *Total Asset TurnOver* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,91 > 2,36462$), dengan nilai signifikansi ($0,023 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset TurnOver* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity*.
3. Sesuai dengan hasil Uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,56 > 4,73$) dengan taraf signifikansi ($0,0249 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akal, T. U. A., Wahyuni Nur í, S., Manajemen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar, P., & Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, F. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. SEIKO : Journal of Management & Business, 5(2), 700–710. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.2353>
- Aprilyani, C., & Nurhamdi, M. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Journal of Research and Publication Innovation, 3(1), 2559-2570.
- Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Ismoyo, B., Idris, A., & Kusumawardani, M. R. (2024). Pengaruh Tato, Cr, Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bei Tahun 2017-2021. Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 9(2), 10-24.
- Juliana, P. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 2(1), 34-40.
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Z., & Marjohan, M. (2024). Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Pt Pertamina Persero Tahun 2012–2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 2644-2655.
- Laoli, M., Ndraha, A., Telaumbanua, Y., & Indah Laoli Ayler Ndraha Yasminar Telaumbanua, M. B. (2022). Implementasi Sipd Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi Kasus Bpkpd Sebagai Leading Sektor Penganggaran) Sipd Implementation in Regional Financial Management in Nias District (Case Study of Bpkpd As the Leading Budgeting Se. Emba, 10(4), 1381–1389.
- Nengtias, D. O., & Oktaviani, A. O. A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(2), 528-537.
- Nurariffia, N., & Jati, W. (2024). Pengaruh Total Assets Turnover (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt Matahari Departemen Store Tbk Periode 2013-2022. Journal Of Research And Publication Innovation, 2(4), 1643-1651.
- Oktaviyani, M., & Lestiyadi, A. P. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Journal Of Research And Publication Innovation, 3(1), 756-766.
- Pansing, M. H., Zega, T. P. A., & Meliza, J. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada

- industri manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3751-3763.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EViews*. Cahaya Harapan.
- Puspita, D., & Ludvy, A. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt Jaya Real Property Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Perubahan Ekonomi*, 8(8).
- Rachmawati, R. E. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt Hexindo Adiperkasa Tbk (Periode 2003-2023). *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3023-3038.
- Sari, A. P. N., & Goestjahjanti, F. S. (2023). Pengaruh cr dan npm terhadap roe pada pt mustika ratu tbk. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 111-122.
- Sari, S. F., & Nurcahayati, S. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 568-577.
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2020). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (A. (Ed.Prabawati (ed.)). Andi.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.